

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH KU YANG ADA DI SURGA DAN ROH KU YANG
ADA DI NERAKA AKAN MENGHILANG DAN
KEMBALI MENJADI ENERGI ALLAH,
ENERGI ALLAH KEMBALI KEPADA ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 April 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ROH KU YANG ADA DI SURGA DAN ROH KU YANG ADA DI NERAKA AKAN MENGHILANG DAN KEMBALI MENJADI ENERGI ALLAH, ENERGI ALLAH KEMBALI KEPADA ALLAH

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang, roh ku yang ada di surga dan roh ku yang ada di neraka akan menghilang dan kembali menjadi energi Allah, energi Allah kembali kepada Allah, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai, roh ku yang ada di surga dan roh ku yang ada di neraka akan menghilang dan kembali menjadi energi Allah, energi Allah kembali kepada Allah, ditemukan di beberapa ayat yaitu:

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah : 2: 255)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutipkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Malaikat-malaikat dan ruh (Jibril) naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun Al Ma'aarij (70: 4)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan saleh, kelak akan Kami masukkan ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka kekal di dalamnya selamanya. Allah telah membuat suatu janji yang benar. Dan siapakah yang lebih benar perkataannya dari pada Allah ? (An Nisaa' : 4: 122)

SEMUA MANUSIA DAN SEMUA MAKHLUK HIDUP YANG SUDAH MATI DAN ROH KU KELUAR DARI TUBUH YANG SUDAH MATI, KEMUDIAN ROH KU TINGGAL DI SURGA ATAU DI NERAKA, SEMUANYA AKAN MENGHILANG DAN KEMBALI MENJADI ENERGI ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"...dalam surga...mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(An Nisaa' : 4: 122)*

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan kepada manusia bahwa *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* yang hidup di surga *"..kekal di dalamnya...(An Nisaa' : 4: 122)* berdasarkan perhitungan manusia *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Karena hanya Allah yang *"...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)*

ROH KU YANG HIDUP DI SURGA DAN DI NERAKA SETELAH MENCAPAI USIA 10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 TAHUN AKAN HILANG DAN KEMBALI MENJADI ENERGI ALLAH

Nah, karena hanya Allah yang *"...Hidup kekal lagi terus menerus mengurus...(Al Baqarah : 2: 255)* maka hidup *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati, yang tinggal dan hidup di surga dan di neraka, tidak hidup kekal.

"...roh Ku...(Shaad: 38: 72) yang dibangun oleh atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen setelah mencapai usia 10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 tahun dari sekarang, maka atom-atom yang ada di dalam *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* akan hilang, karena tenaga nuklir yang mengikat quark-quark yang ada dalam atom hilang.

Artinya, tenaga nuklir yang menahan quark quark yang ada didalam atom hilang, karena tujuh langit makin melebar dan meluas akibat adanya dorongan energi gelap, yang tidak bisa lagi dikontrol oleh tenaga nuklir, karena tenaga nuklir makin melemah, akhirnya hilang, dan lepaslah quark-quark dari dalam proton, proton ada di dalam setiap atom. Yang tetap ada adalah quark, dimana quark inilah yang merupakan inti dari atom.

Nah, setelah tujuh langit dan semua isinya mati dan menghilang, energi Allah yang menjadi sumber hidup tujuh langit dan semua isinya kembali kepada Allah.

Jadi, surga, neraka dan *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* tidak kekal, melainkan hilang dan kembali menjadi energi Allah. Energi Allah kembali kepada Allah.

Allah dan energi Allah tidak bisa dipisahkan. Disana ada energi Allah, maka disana ada Allah.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...dalam surga...mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...(An Nisaa' : 4: 122)*

Ternyata, disini Allah telah menggambarkan kepada manusia bahwa *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* yang hidup di surga *"..kekal di dalamnya...(An Nisaa' : 4: 122)* berdasarkan perhitungan manusia *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Karena hanya Allah yang *"...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)*

Nah, karena hanya Allah yang **"...Hidup kekal lagi terus menerus mengurus...(Al Baqarah : 2: 255)** maka hidup **"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** yang keluar dari tubuh manusia yang sudah mati, yang tinggal dan hidup di surga dan di neraka, tidak hidup kekal.

"...roh Ku...(Shaad: 38: 72) yang dibangun oleh atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen setelah mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun dari sekarang, maka atom-atom yang ada di dalam **"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** akan hilang, karena tenaga nuklir yang mengikat quark-quark yang ada dalam atom hilang.

Artinya, tenaga nuklir yang menahan quark quark yang ada didalam atom hilang, karena tujuh langit makin melebar dan meluas akibat adanya dorongan energi gelap, yang tidak bisa lagi dikontrol oleh tenaga nuklir, karena tenaga nuklir makin melemah, akhirnya hilang, dan lepaslah quark-quark dari dalam proton, proton ada di dalam setiap atom. Yang tetap ada adalah quark, dimana quark inilah yang merupakan inti dari atom.

Nah, setelah tujuh langit dan semua isinya mati dan menghilang, energi Allah yang menjadi sumber hidup tujuh langit dan semua isinya kembali kepada Allah.

Jadi, surga, neraka dan **"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** tidak kekal, melainkan hilang dan kembali menjadi energi Allah. Energi Allah kembali kepada Allah.

Allah dan energi Allah tidak bisa dipisahkan. Disana ada energi Allah, maka disana ada Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se